

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu:

##### 1. *Receivable Turnover*

- Berdasarkan perhitungan rasio RTO dapat kita lihat bahwa tingkat perputaran piutang perusahaan dari tahun 2015 sampai dengan 2017 angkanya masih kecil karena kurang dari rata-rata industri yaitu 15 kali. Dengan ini membuktikan bahwa perusahaan dalam pengelolaan piutangnya kurang baik, karena pada dasarnya semakin tinggi tingkat perputaran piutang (*Receivable Turnover*) suatu perusahaan, maka semakin baik pengelolaan piutangnya.
- Dari perhitungan persentase dimana tahun 2015 sebagai tahun dasar dapat kita lihat bahwa tahun 2016 menunjukkan persentase sebesar 83% dimana RTO dari CV. Kormaras mengalami penurunan sehingga pengelolaan piutang pada tahun tersebut kurang baik serta kurang efektif. Sedangkan pada tahun 2017 tingkat RTO CV. Kormaras mengalami kenaikan 181% yang menandakan bahwa pengelolaan piutang pada tahun 2017 sangat baik.



## 2. *Average Collection period*

- Umur rata-rata pengumpulan piutang (*Average Collection period-ACP*) dari tahun ke mengalami ketidaktetapan (naik-turun). Pada tahun 2015 memiliki ACP sebesar 55 hari, dianggap berhasil dalam penagihan piutangnya karena tidak melebihi rata-rata industri yaitu 60 hari, sedangkan tahun 2016 ACP sebesar 67 hari, berarti kinerja piutang usahanya tidak berhasil karena melebihi rata-rata industri yaitu 67 hari yang artinya perusahaan tidak mampu melakukan penagihan secara cepat atau tepat waktu. Dan pada tahun 2017 menunjukkan kinerja perusahaan dalam pengumpulan piutang yang sangat baik yaitu 30 hari jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.
- Dari perhitungan persentase dimana tahun 2015 sebagai tahun dasar, dapat kita lihat bahwa tahun 2016 menunjukkan ACP dari CV. Kormaras mengalami kenaikan sebesar 120% yang menandakan waktu pengumpulan piutang dari CV. Kormaras justru semakin lama yaitu 67 hari karena RTO turun sehingga pada tahun 2016 kinerja perusahaan dalam penagihan piutangnya tidak berjalan dengan baik. Sedangkan pada tahun 2017 tingkat ACP dari CV. Kormaras mengalami penurunan 55% yang menandakan waktu pengumpulan piutang semakin cepat yaitu menjadi 30 hari karena RTO naik sehingga pada tahun 2017 kinerja perusahaan tersebut sangat baik karena modal kerja yang tertanam dalam bentuk piutang kecil sekaligus mencerminkan sistem penagihan piutang berjalan dengan baik.



## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan yakni:

1. Perusahaan perlu meninjau kembali kebijaksanaan untuk memberikan kelonggaran yang terlalu besar bagi pelanggan dalam melunasi hutangnya, karena hal tersebut dapat mempengaruhi lamanya perubahan piutang menjadi kas.
2. Jangka waktu dalam pemberian kredit harus benar-benar dipertimbangkan sesuai data riwayat pembayaran pelanggan, karena pemberian kredit yang sembarangan dapat memberikan risiko terjadinya pelunasan piutang yang lama dan mungkin juga terjadi piutang tak tertagih (*bad debt*).
3. Hendaknya piutang dikendalikan dan dikelola dengan sebaik mungkin oleh bagian penagihan agar tingkat perputaran piutang menjadi lebih baik, sehingga presentase penagihan dapat terus meningkat dan sebaiknya mengurangi jumlah piutang yang tertunggak untuk mencegah timbulnya risiko kerugian piutang.
4. Sebaiknya perusahaan melakukan penambahan karyawan baru di bagian administrasi piutang, supaya dapat membantu membuat daftar umur piutang agar dapat mengetahui mana saja kategori pelanggan yang baik dan kategori pelanggan yang buruk.
5. Sebaiknya sebelum penjualan kredit dilakukan, hendaknya bagian penjualan juga memperhatikan dan memeriksa terlebih dahulu status kredit pelanggan apakah pelanggan tersebut layak diberikan kredit, dengan melihat laporan saldo piutang pelanggan. Agar tidak terjadi piutang macet.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Latif dan Yuningsih Van Solang. 2013. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Piutang Pada Amanah Finance Cabang Gorontalo* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- Adisaputro, Gunawan, 2010, *Manajemen Pemasaran (Analisis Untuk Perancangan Strategi Pemasaran)*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Bagus. 2015. *Pengelolaan Piutang Yang Efektif Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas*. Studi kasus Pada Perusahaan CV Walet Sumber Barokah Malang Periode 2012-2014. Universitas Brawijaya Malang.
- Carl S. Warren, James M. Reeve dan Philip E. Fess. Penerjemah: Aria Farahmita, SE.Ak, Amanugrahani, SE.Ak, Taufik Hendrawan, SE.Ak.2005. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.
- Diana, Tambunan. 2016. *Analisis Tingkat Perputaran Piutang pada PT. Perdana Gapuraprima periode 2012-2014*. Universitas Bakrie, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi tujuh. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Herman, Edi. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: 2014.
- Indriyo, Gitosudarmo dan Basri. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- James M. Reeve, dkk. 2010. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi 1 Cetakan Kesembilan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2011. *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America : Wiley.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, ed. Keempat, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.





- Lisetiowati, Siti Rosyafah, Kusni Hidayati. 2017. *Analisis Perputaran Piutang Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan*. Studi kasus PT. Waskita Karya.
- Maria, Paskabiblia. 2016. *Analisis Pengelolaan piutang dengan menggunakan Receivable Turnover dan average Collection Period pada PT. Marindo Masiondo Semarang*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Martono dan Agus Harjito. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Ni Putu, Laora Ardiyaningrat dan I Gusti Ayu Purnamawati. 2013. *Analisis Tingkat Perputaran Piutang Dagang pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Periode 2010-2012*. Jurusan Akuntansi Program Diploma III, FEB Undiksha.
- Riyanto. 2015. *Manajemen Keuangan*, Edisi 4, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Soemarso, S. R. 2012. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1 Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, Arief dan Edi Untung. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Sepuluh, Salemba Empat, Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Utari, Dewi., Purwanti, Ari., dan Prawironegoro, Darsono. 2016. *Akuntansi Manajemen Edisi 4*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yuliana, dan Yeyet. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.